

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian adalah kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* yakni sebagai metode penelitian yang paling umum digunakan untuk menghitung prevalensi, yaitu jumlah kasus dalam suatu populasi pada titik waktu tertentu (Arifa, 2022). Pada penelitian ini mencari hubungan antara lingkungan kerja dengan penerapan budaya keselamatan pasien.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Gondo Suwarno pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Februari 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Peneliti memilih objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan tentang mereka sebagai populasi. (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan sebanyak 197 perawat RSUD dr. Gondo Suwarno pada tahun 2023 sampai dengan data terakhir Februari 2024

2. Sampel

Baik jumlah populasi maupun karakteristiknya diwakili oleh sampel. (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini berjumlah 132 orang. Penentuan

jumlah sampel pada penelitian menggunakan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) dengan rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (5 %)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + N(d^2)}$$
$$\frac{197}{1 + 197(0,05^2)}$$
$$\frac{197}{1,49} = 132$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 132 responden

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *propotional random sampling*, teknik ini adalah cara pengambilan sampel dari anggota opulasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut

Sampling (Sugiyono, 2016). rumus *propotional random sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah strata populasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 3.1 Penghitungan proporsi sampel

No	Ruangan	Populasi	Rumus	Sampel
1.	Cattleya	28	$28/197*132$	18
2.	Alamanda	27	$27/197*132$	17
3.	Perinatologi	15	$15/197*132$	10
4.	Amarilis	26	$26/197*132$	16
5.	IBS	20	$20/197*132$	13
6.	ICU	14	$14/197*132$	9
7.	Mawar	14	$14/197*132$	9
8.	IGD	27	$27/197*132$	17
9.	Hemodialisa	12	$12/197*132$	8
10.	IRJ	24	$24/197*132$	15
Total				132

Peneliti menggunakan 2 kriteria dalam melakukan penelitian, kriteria dalam penelitian ini adalah

- a. Kriteria inklusi yakni kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Perawat yang bersedia menjadi responden, dalam hal ini mulai dari Kepala Ruang, Katim, Kashif, dan Perawat pelaksana
 - 2) Sedang dinas atau bekerja di ruangan atau di pelayanan lebih dari 3 bulan dengan harapan sudah beradaptasi dan memahami manajemen ruangan tersebut
- b. Kriteria eksklusi yakni ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Perawat yang baru dimutasi dari ruang lain
 - 2) Perawat yang bertugas di ruangan kurang dari 3 bulan

- 3) Perawat yang sedang cuti

D. Definisi operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Lingkungan kerja	suasana di mana karyawan melakukan aktifitas pekerjaan setiap harinya.	Kuesioner <i>PES-NWI</i>	rendah : <55% sedang : 56-75% baik : >75%	Ordinal
Budaya keselamatan pasien	Pola Perilaku yang dibagikan diantara anggota organisasi ditujukan untuk melindungi pasien dari kesalahan tata laksana maupun cedera akibat intervensi.	Kuesioner <i>Hospital Survey on Patient Safety Culture (HSOPC)</i>	Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: ≤55%	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu

1) Skala lingkungan kerja

Skala Lingkungan Praktik Indeks Pekerjaan Keperawatan (PES-NWI) digunakan untuk mengukur lingkungan praktik keperawatan. Kuesioner ini dikembangkan oleh Lake (2002) . Terdiri dari 5 subskala dan Jawaban setiap pertanyaan diberi skor berdasarkan skala Likert 4 poin yang meliputi 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju). Skor rata-rata dihitung

untuk setiap subskala. Validitas dan reliabilitas dengan nilai alpha Cronbach sebesar 0,71(Smith M. C & Parker M. E, 2015) .

Tabel 3.3 Kisi-kisi PES-NWI

No	Indikator	No item
1.	Partisipasi perawat di rumah sakit	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2.	Bidang keperawatan untuk kualitas perawatan	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19
3.	Kemampuan manager perawat, kepemimpinan dan dukungan perawat	20,21,22,23,24
4.	Kepegawaian dan ketrampilan sumber daya	25,26,27,28
5.	Kolegial hubungan perawat dan dokter	29,30,31

2) Skala *Hospital Survey on Patient Safety Culture (HSOPC)*

Budaya keselamatan pasien diukur dengan menggunakan instrument HSOPC (*Hospital Survey On Patient Safety Culture*) yang dikembangkan oleh AHRQ (*Agency For Healthcare Research And Quality*) tahun 2016. Kuesioner secara keseluruhan terdiri dari 42 item pertanyaan, mulai dari skor terendah 1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju. Hasil uji validitas dengan nilai r 0,80-0,90 \geq 0,50 dengan nilai cronbach alpha 0,809-0,918 \geq 0,70 (TAMBAJONG, 2022)

Tabel 3.4 Kisi-kisi *Hospital Survey on Patient Safety Culture (HSOPC)*

No	Dimensi	no item
1.	Kerja sama tim	1,2,3,4
2.	<i>Supervisor</i> /harapan dan tindakan manajer untuk mempromosikan keselamatan pasien	5,6,7,8
3.	Pembelajaran organisasi - perbaikan berkesinambungan	9,10,11
4.	Dukungan manajemen untuk keselamatan pasien	12,13,14,

5.	Persepsi menyeluruh tentang keselamatan pasien	15,16,17,18
6.	Umpan balik dan komunikasi mengenai kesalahan	19,20,21,22
7.	Keterbukaan komunikasi	37,38,29
8.	Frekuensi pelaporan insiden	40,41,42
9.	Kerja sama tim antar-unit	23,24,25,26
10.	Staffing	27,28,29,30
11.	Respon tidak menghakimi terhadap kesalahan	31,32,33
12.	Feedback (umpan balik) dan komunikasi tentang kesalahan	34,35,36

2. Prosedure pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian :

a. Prosedure administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 0104/SM/F.Kes/UNW/I/2024
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan ke Direktur RSUD dr. Gondo Suwarno nomor 0104/SM/F.Kes/UNW/2024 dan balasan surat dengan nomor 445/40-4/12/2023
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo nomor 0186/KEP/EC/UNW/2024
- 4) Peneliti meminta surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan ke Direktur RSUD dr.Gondo Suwarno nomor 0190/SM/F.Kes/UNW/I/2024

b. Prosedure penelitian

- 1) Selanjutnya peneliti akan berkoordinasi dengan kepala ruangan pada 10 ruangan di RSUD dr.Gondo Suwarno untuk meminta izin dilakukan penelitian

- 2) Selanjutnya peneliti mencari sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah mendapatkan sampel peneliti bersama teman yang membantu menemui kepala ruang masing masing ruang dengan membawa surat pengantar dari komite etik RSUD dr. Gondo Suwarno dan lembar kuisisioner yang telah disiapkan. Kepala ruang membantu dalam penyampaian kepada para perawat, sebelum dilakukan sampling peneliti menjelaskan maksud & tujuan, prosedur pengisian, dan persetujuan responden. Selanjutnya responden yang bersedia mengisi kuisisioner dan mengumpulkan pada kepala ruang masing masing. Setelah 3 hari peneliti kembali ke ruangan unuk mengambil hasil kuisisioner yang telah diisi.
- 3) Setelah mendapatkan sampel, peneliti akan meminta waktu untuk melakukan sosialisasi terkait dengan alur, tujuan penelitian dan memberikan *Informed Consent*, jika sampel setuju untuk menjadi responden, peneliti meminta tanda tangan untuk menjadikan responden penelitian
- 4) Selanjutnya peneliti akan memberikan kuesioner dan memberi tahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai
- 5) Setelah selesai peneliti akan mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisa dan dibuat pembahasan penelitian

F. Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

bentuk persetujuan antara peneliti dan sampel yang memberikan keterangan persetujuan untuk menjadi responden penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya memberikan nomor atau inisial data responden pada setiap lembar pernyataan setelah mendapatkan persetujuan mereka.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data responden dan jawaban mereka terhadap pernyataan yang diajukan atau dikumpulkan oleh peneliti disimpan dalam rahasia. Peneliti juga menghindari mempublikasikan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

4. *Non maleficence*

Selama penelitian berlangsung, responden tidak terkena bahaya langsung atau tidak langsung. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian dalam penelitian ini.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja kerja dengan penerapan budaya keselamatan pasien.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan

2. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap variabel. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Variabel lingkungan kerja

Jawaban sangat tidak setuju (STS)	diberi skor 1
Jawaban tidak setuju (TS)	diberi skor 2
Jawaban setuju (S)	diberi skor 3
Jawaban sangat setuju (SS)	diberi skor 4

b. Variabel budaya keselamatan pasien

Jawaban Sangat setuju (SS)	diberi skor 4
Jawaban setuju (S)	diberi skor 3
Jawaban tidak setuju (TS)	diberi skor 2
Jawaban Sangat tidak setuju (STS)	diberi skor 1

c. Skoring hubungan lingkungan kerja dengan budaya keselamatan pasien

Lingkungan Kerja

Baik > 75%

Sedang 56% – 75%

Rendah <55%

Budaya Keselamatan Pasien

Baik >75%

Sedang 50% – 75%

Kurang <50%

3. *Coding*

Mengubah data berbentuk kalimenjadai data bilangan. Coding yang digunakan pada tiap variabel adalah sebagai berikut

a. Variabel lingkungan kerja

- 1) Rendah diberi kode 1
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Baik diberi kode 3

b. Varibel pelaksanaan budaya keselamatan pasien

- 1) Baik diberi kode 3
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Kurang diberi kode 1

4. *Tabulasi*

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden(Notoatmodjo., 2018)

5. *Processing atau data entry*

6. Program SPSS versi 22 digunakan untuk menyimpan data dari jawaban responden dalam bentuk kode.(Notoatmodjo., 2018)

7. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau deteksi data untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan kode ketidaklengkapan, lalu melakukan koreksi.

H. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2018). Analisa univariat dilakukan untuk melihat :

- a. Gambaran lingkungan kerja perawat
- b. Gambaran pelaksanaan budaya keselamatan pasien

Dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah jawaban yang 'benar'

N : Jumlah seluruh soal

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang digunakan berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo., 2018). Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendal tau*. di mana :

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_x} \sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_y}}$$

$$T_x = \frac{1}{2} \sum t_x(t_x - 1) \text{ dan } T_y = \frac{1}{2} \sum t_y(t_y - 1)$$

τ = koefisien korelasi

S = jumlah dari konkordansi dan diskordansi

C = banyak pasangan konkordansi

D = banyak pasangan diskordansi

N = banyak pasangan X dan Y

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}N(N-1)} = \frac{C - D}{\frac{1}{2}N(N-1)}$$

Analisis korelasi kendall tau memiliki rentang angka korelasi yang mempunyai interval -1 sampai +1. Sebagai berikut: (Singgih, 2019)

- Angka 0-0,5 = Korelasi lemah
- Angka > 0,5-0,7 = Korelasi kuat
- Angka > 0,7-mendekati 1 = Korelasi sangat kuat

Signifikansi hasil korelasi berdasarkan probabilitas:

Jika probabilitas > 0,05 (atau 0,01) maka Ho diterima

Jika probabilitas < 0,05 (atau 0,01) maka Ho di tolak